BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan fondasi penting bagi ekonomi Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menjadi kunci dalam penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (KemenKop UKM) menunjukkan bahwa UMKM menyumbang sekitar 60 persen terhadap PDB Indonesia. Selain itu, UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, dengan kemampuan menyerap lebih dari 96 persen tenaga kerja di Indonesia (Kementerian UMKM, 2024).

Gambar 1
Gambaran UMKM Indonesia



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM, 2024.

Sudah jelas bahwa UMKM memainkan peran penting dalam pemerataan ekonomi karena tersebar di berbagai daerah, sehingga dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan dan membantu mengurangi kesenjangan ekonomi serta mencegah terjadinya urbanisasi. Selain itu, UMKM juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena mampu

memanfaatkan sumber daya manusia di sekitarnya sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki. Banyak UMKM di Indonesia berhasil bersaing di pasar internasional dan melakukan ekspor ke berbagai negara karena didukung oleh pemanfaatan internet dan *marketplace* untuk menjangkau pasar global (Amartha, 2024).

Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) di Indonesia merupakan salah satu komponen utama dalam pembangunan ekonomi negara. Sebagai komoditas ekspor unggulan, sektor ini tidak hanya memberikan sumbangan besar terhadap penerimaan devisa negara, tetapi juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja serta memenuhi kebutuhan sandang untuk pasar dalam negeri. Industri TPT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian pada tahun 2021, kontribusi industri ini terhadap PDB berkisar antara 1,5 hingga 2 persen. Selain itu, industri ini juga berdampak pada sektor lainnya, seperti pertanian yang menyediakan bahan baku berupa kapas, serta logistik yang mendukung distribusi produk. Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), industri TPT menyerap sekitar 2 juta tenaga kerja langsung dan 4 juta tenaga kerja tidak langsung pada tahun yang sama (Purnomo, 2024).

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, kaos distro muncul sebagai salah satu peluang usaha menarik di Indonesia. Dengan populasi yang didominasi oleh generasi muda, permintaan akan *fashion* dan gaya hidup yang trendi semakin meningkat. Pakaian merupakan bagian dari kebutuhan manusia dan perkembangan *fesyen* turut berperan dalam mengekspresikan kreativitas dalam pengolahan pakaian. Tingginya minat masyarakat terhadap pakaian menjadikan industri ini berkembang pesat. Salah satu perhatian utama adalah peluang bisnis kaos distro, karena kaos ini dianggap dekat dengan citra kaum muda dalam mengekspresikan perasaan dan pemikiran mereka. Perkembangan kaos distro

telah meningkat, yang dibuktikan dengan munculnya berbagai merek yang memosisikan diri sebagai bagian dari budaya *urban* dan jiwa muda yang diperkenalkan melalui media sosial (Adha, 2024).

Industri kaos distro di Kota Makassar menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, terutama di kalangan generasi muda. Dengan mayoritas penduduknya adalah anak muda, sehingga Kota Makassar memiliki pasar yang luas dan beragam untuk kaos distro. Segmen ini penting karena mereka cenderung mengikuti tren mode dan mencari pakaian yang *stylish* dan unik. Banyak *brand* lokal di Kota Makassar yang telah mendapatkan pengakuan dan kualitasnya tidak kalah dengan brand luar. Beberapa distro lokal bahkan menjadi sponsor di berbagai *event* besar di kota tersebut. Kaos distro sering kali menawarkan desain yang terbaru dan tidak familiar, sehingga dapat dijadikan sebagai pilihan menarik bagi konsumen yang ingin mengekspresikan diri melalui *fashion* (Aswan, 2018).

Toko pakaian distro terus berkembang di Kota Makassar sehingga memberikan peluang bagi para pengusaha muda untuk berinovasi dalam desain dan pemasaran produknya. Adapun salah satu usaha di bidang ini adalah Bajiki *Store* dimana usaha ini menyediakan kaos distro lokal yang terkenal dengan desain-desain kreatif dan berkualitas tinggi. Usaha Bale Kaos Makassar juga menawarkan berbagai jenis kaos dengan desain menarik dan memberikan harga yang terjangkau. Selain itu, adapun usaha Kampoeng Merdeka *Clothing* yang memproduksi berbagai jenis pakaian termasuk kaos distro dengan pendekatan lokal yang mencerminkan budaya setempat (Aswan, 2018).

Gambar 2
Unggul Taman



Sumber: Dokumentasi penelitian, 2025.

Unggul Taman adalah salah satu industri kreatif yang bergerak di sektor kerajinan yang berada di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Unggul Taman didirikan sejak tahun 2006 hingga saat ini oleh seorang wirausahawan yang memiliki visi untuk menciptakan produk-produk kerajinan yang berkualitas tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan semangat dan dedikasi yang tinggi, usaha ini berhasil menarik minat banyak pelanggan, baik di lingkungan sekitar maupun dari luar daerah.

Berdasarkan hasil wawancara pada usaha Unggul Taman, diketahui bahwa Unggul Taman memiliki rencana diversifikasi bisnis dengan melakukan penjualan produk baru yaitu distro. Hal tersebut terlihat dalam kutipan hasil penelitian pemilik yang mengatakan bahwa:

> “Rencana saya untuk saat ini itu saya mau menjual produk baru, yaitu jual distro. Karena melihat juga keadaan yang sekarang, sudah kurang memungkinkan jika hanya menjual pot bunga saja. Saya juga mau manfaatkan lebih baik lagi di tempat jualan ini sampai habis masa kontraknya”.

Berikut adalah tabel hasil pendapatan Unggul Taman selama enam tahun terakhir:

Tabel 1
Pendapatan Unggul Taman Tahun 2019-2024

Tahun	Pendapatan
2019	Rp.31.500.000
2020	Rp.50.000.000
2021	Rp.60.500.000
2022	Rp.75.000.000
2023	Rp.70.000.000
2024	Rp.85.000.000

Sumber: Unggul Taman, 2025.

Berdasarkan pendapatan Unggul Taman pada tabel di atas, diketahui bahwa pendapatan penjualan Unggul Taman selama enam tahun terakhir mengalami peningkatan, walaupun pada tahun 2023 mengalami penurunan karena kurangnya pelanggan yang membeli di tahun tersebut. Pendapatan Unggul Taman pada tahun 2024 sebesar Rp.85.000.000, diketahui harga sewa lahan per tahun sebesar Rp.15.000.000 sehingga pendapatan bersihnya pada tahun 2024 sebesar Rp.70.000.000. Jika dibagi dua belas bulan maka yang diperoleh tiap bulannya sebesar Rp.5.833.000 dikurangi dengan HPP (harga pokok penjualan) Rp.2.000.000 maka total laba bersih per bulannya sebesar Rp.3.833.000 dan jika dikali dua belas bulan, maka laba Unggul Taman pada tahun 2024 yang sesungguhnya diperoleh hanya sebesar Rp.49.996.000. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendorong bagi Unggul Taman untuk dapat melakukan pengembangan produk usaha dengan melakukan diversifikasi bisnis yaitu distro. Akan tetapi, sebelum melakukan diversifikasi bisnis maka dibutuhkan studi kelayakan bisnis agar usaha tersebut dapat melihat apakah rencana diversifikasi bisnis layak untuk dilakukan, hal ini dilakukan untuk menghindari berbagai risiko dan kerugian finansial yang mungkin dihadapi di masa depan dan juga untuk menghindari salah pengambilan keputusan.

Studi kelayakan bisnis penting untuk pengembangan bisnis karena dapat memungkinkan untuk mengatasi di mana dan bagaimana itu akan beroperasi. Studi kelayakan bisnis juga dapat mengidentifikasi potensi hambatan yang dapat menghambat operasinya dan mengenali jumlah dana yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Pentingnya studi kelayakan didasarkan pada keinginan organisasi untuk melakukannya dengan benar sebelum melakukan sumber daya, waktu atau anggaran. Sebuah studi kelayakan bisnis dapat mengungkapkan ide-ide baru yang dapat sepenuhnya mengubah ruang lingkup proyek. Melakukan studi kelayakan akan bermanfaat bagi pemilik usaha karena memberi pemilik usaha dan pemangku kepentingan lainnya gambaran yang jelas tentang proyek yang diusulkan (Manan, dkk., 2024). Sehingga dapat dikatakan bahwa studi kelayakan bisnis sangat penting dilakukan karena dapat membantu pemilik usaha dalam memahami potensi, risiko dan kebutuhan sumber daya sebelum memulai atau mengembangkan sebuah bisnis. Dengan analisis yang mendalam, maka keputusan bisnis dapat diambil secara objektif untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan peluang keberhasilan bisnis.

Beberapa penelitian terdahulu pun menunjukkan pentingnya melakukan studi kelayakan bisnis. Salah satunya adalah penelitian oleh Azizah dan Astawinetu (2023) dari hasil penelitian nya menunjukkan bahwa analisis kelayakan usaha konveksi di Desa Tritunggal terus meningkatkan kreativitas dalam pembuatan karena hak tersebut dapat memberikan penerimaan dan pendapatan yang sangat cukup signifikan serta berdasarkan R/C ratio menunjukkan bahwa usaha Industri Konveksi di Desa Tritunggal dapat dikatakan layak untuk diusahakan.

Penelitian lainnya juga menunjukkan pentingnya studi kelayakan bisnis pada sektor produk tempe, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Arnold, Nainggolan dan Damanik (2020) tentang Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi

Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. Penelitian tersebut membahas mengenai kelayakan usaha industri tempe dan untuk memberikan rekomendasi strategi pengembangan yang dapat membantu usaha tersebut berkembang dan lebih berkelanjutan. Dari penelitian ini dinyatakan industri kecil tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari layak dijalankan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, studi kelayakan bisnis pada Unggul Taman tidak hanya berfokus pada aspek keuangan untuk menganalisis kelayakan diversifikasi bisnis yang akan dilakukan, melainkan juga akan berfokus pada aspek-aspek lain seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen, aspek teknis dan operasi, hingga aspek lingkungan. Hal ini dilakukan karena diversifikasi bisnis membutuhkan biaya yang besar sehingga perlu dianalisis kelayakan usahanya, apakah usahanya layak jika diversifikasi bisnis tersebut dilakukan. Selain itu, dokumen studi kelayakan bisnis dapat memudahkan pemilik untuk merumuskan strategi agar dapat terus bersaing di lingkup usaha distro. Maka dari itu, penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil judul "**Peran Studi Kelayakan Bisnis dalam Upaya Pengembangan Produk Usaha (Studi Kasus pada Unggul Taman)**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Upaya Pengembangan Produk Usaha pada Unggul Taman jika ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen, aspek teknis dan operasi, aspek keuangan, hingga aspek hukum?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui Upaya Pengembangan Produk Usaha pada Unggul Taman jika ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen, aspek teknis dan operasi, aspek keuangan, hingga aspek hukum.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menguraikan secara rinci mengenai dampak positif dari hasil penelitian ini, baik dari segi pengembangan teori maupun penerapan praktis, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang studi kelayakan bisnis pada usaha kerajinan dekorasi taman pot bunga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan peneliti mengenai studi kelayakan bisnis, meningkatkan keterampilan praktis dan memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini memberikan hasil analisis kelayakan usaha kerajinan dekorasi taman pot bunga jika dilakukan pengembangan produk usaha, yang mencakup evaluasi dari berbagai aspek seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen, aspek teknis dan operasi, aspek keuangan dan aspek hukum, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan apakah usaha tersebut layak dikembangkan atau tidak.

c. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi baru terkait studi kelayakan bisnis, khususnya dalam konteks usaha kerajinan dekorasi taman pot bunga dalam melakukan pengembangan produk usaha, yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa.